



Pengaruh *Financial Stability* Perusahaan dan *Ineffective Monitoring* terhadap Keefektivitasan Pengawasan *Fraudulent Financial Reporting*

Indah Rizqi Permatasari¹, Lina Reviliana Lova Audina², Mazel Hartanto³, Dien Noviany Rahmatika⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

*Corresponding author, email; indahrizky844@gmail.com, lovalina245@gmail.com, mazelhartanto22@gmail.com, diennovi@upstegal.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 2025

Revised Juni 2025

Accepted Juni 2025

Available online

<http://journal.uaindonesia.ac.id/index.php/JSE>

Keywords:

Fraudulent Financial Reporting, Fraud Pentagon, Financial Stability, Ineffective Monitoring, Systematic Literature Review.

Turabian style in citing this article: [citation Heading]

Indah Rizqi Permatasari, Lina Reviliana Lova Audina, Mazel Hartanto, Dien Noviany Rahmatika” Pengaruh *Financial Stability* Perusahaan dan *Ineffective Monitoring* terhadap Keefektivitasan Pengawasan *Fraudulent Financial Reporting* " *Journal of Sharia Economics* 7, No. 2 Dec: 2025

ABSTRACT

This study aims to provide a comprehensive understanding of the influence of financial stability and ineffective monitoring on fraudulent financial reporting. Employing a Systematic Literature Review (SLR) method, this study examines 55 national journal articles published between 2021 and 2025, evaluated based on methodological accuracy, relevance, and their contribution to the topic of fraudulent financial reporting. The results identify several influencing factors, notably financial stability, which appeared 18 times, and ineffective monitoring, which appeared 15 times in the reviewed literature. The analysis concludes that financial stability consistently influences the occurrence of reporting fraud; when a company's financial condition is threatened by economic or industrial factors, management is prone to manipulating financial statements to conceal poor performance. Meanwhile, ineffective monitoring provides opportunities for management to commit fraud, particularly regarding the supervisory function when the board or audit committee does not operate substantively.

2025 Journal of Sharia Economics with CC BY SA license.

PENDAHULUAN

Berdasarkan PSAK No. 1, 2015 laporan keuangan bertujuan memberikan penggunaannya informasi atau keterangan mengenai kinerja keuangan perusahaan yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik. Laporan keuangan menunjukkan kondisi kesehatan finansial, kinerja, dan posisi keuangan perusahaan. Namun dalam hal ini dapat timbul suatu masalah dimana perusahaan tidak

melaporkan informasi yang sesungguhnya dalam sebuah laporan keuangan dan hal ini disebut sebagai tindakan manipulasi laporan keuangan (Anggraini, 2024).

Kegiatan manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan dapat dianggap sebagai bentuk penipuan (Irianto dan Novianti, 2019). Di dalam bukunya yang berjudul "Dealing with Fraud" menjelaskan fraud atau penipuan sebagai suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja, atau bisa juga akibat kelalaian, yang dilakukan untuk meraih keuntungan melalui perilaku curang yang bisa dilakukan oleh individu atau kelompok, dan berpotensi merugikan orang lain.

Kecurangan (*fraud*) diartikan sebagai tindakan menipu atau kesalahan yang diciptakan oleh seseorang atau suatu organisasi yang menyadari bahwa kesalahan tersebut dapat membawa dampak negatif bagi individu, entitas, atau pihak lainnya (Nugroho et al, 2018). Berdasarkan penjelasan dari *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), kecurangan meliputi tindakan manipulasi atau kesalahan yang dilakukan oleh individu, manajer, atau organisasi yang menyadari bahwa kesalahan tersebut dapat merugikan penggunaan laporan keuangan, individu, entitas, maupun pihak lain (Kurniawan et al, 2020).

ACFE membagi kecurangan menjadi tiga kategori. Pertama adalah kecurangan terhadap aset, yaitu penyalahgunaan aset organisasi, yang bisa berupa pencurian atau pemakaian untuk kepentingan pribadi tanpa izin. Kedua adalah korupsi, yang dibagi oleh ACFE menjadi dua jenis, yakni konflik kepentingan dan praktik suap. Ketiga adalah kecurangan dalam laporan keuangan (*financial statement fraud*), yang mencakup segala tindakan yang dapat menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya (Waruwu dan Sugeng, 2023).

Banyak perusahaan pada era saat ini mengalami perkembangan dalam berbagai sektor usaha. Cerminan perkembangan perusahaan dalam hal ini salah satunya ada pada laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan penentuan keputusan perusahaan. Dalam hal ini pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi yang relevan dan memiliki nilai reliabilitas. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan penjelasan dan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan (Bambang et al, 2023).

Stabilitas finansial suatu perusahaan adalah faktor kunci yang mempengaruhi kecenderungan manajemen untuk melakukan penipuan dalam laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Skousen, Smith, dan Wright pada tahun 2009 mengungkapkan bahwa tekanan finansial yang dialami oleh perusahaan menjadi pendorong utama bagi manajemen untuk mengubah laporan keuangan supaya dapat menjaga citra perusahaan dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Situasi ini diperkuat oleh hasil kajian yang menunjukkan bahwa 68% perusahaan yang terlibat dalam penipuan laporan keuangan mengalami tekanan finansial yang cukup besar dalam 2-3 tahun sebelum terjadinya tindakan kecurangan tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan menurut (Jensen & Meckling, 1976) adalah sebuah teori yang membahas mengenai hubungan keagenan dan permasalahan yang muncul dari hubungan tersebut. Hubungan keagenan ini adalah suatu perjanjian antara dua pihak atau lebih. Dalam konteks ini, satu pihak dikenal sebagai agen dan pihak lainnya disebut sebagai prinsipal. Para pemilik saham disebut prinsipal, sementara manajemen disebut agen (Rahmayuni, 2018)

Teori ini menjelaskan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agent*). Ketidaksamaan kepentingan antara keduanya dapat menimbulkan konflik yang mendorong manajer melakukan manipulasi laporan keuangan untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu, pengawasan yang efektif diperlukan untuk meminimalisir tindakan kecurangan (Jensen & Meckling, 1976).

Stabilitas Keuangan

Stabilitas keuangan adalah situasi yang menunjukkan bahwa kondisi finansial perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Menurut SPAP SA (2013), faktor-faktor ekonomi, industri, dan ketidakstabilan operasi suatu entitas bisa mengancam kestabilan keuangan perusahaan, yang pada gilirannya dapat memicu kecurangan pada laporan keuangan akibat tekanan yang dialami manajemen. Dalam teori segitiga penipuan, salah satu pemicu terjadinya kecurangan laporan keuangan adalah adanya tekanan yang berkaitan dengan stabilitas keuangan. Ketika kondisi keuangan perusahaan stabil, para pemegang saham cenderung merasa aman dan yakin terhadap manajemen. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami ketidakstabilan,

hal tersebut dapat memberikan tekanan pada manajemen karena penurunan kinerja yang dapat menghambat investasi di masa depan (Ijudien, 2018).

Manajer akan merasa tertekan untuk melakukan kecurangan pada laporan keuangan saat stabilitas keuangan tidak terjamin. Ketidakstabilan finansial ini dapat memicu tindakan curang yang dilakukan oleh manajemen (Hendra dan Nugroho, 2022). Tuanakotta (2014:83) dalam buku "Mendeteksi Manipulasi Laporan Keuangan" menyatakan bahwa stabilitas keuangan atau tingkat profitabilitas suatu perusahaan terancam oleh berbagai kondisi ekonomi, industri, dan situasi operasional yang beberapa contoh situasi diantaranya sebagai berikut.

Apabila persaingan yang ketat atau kejenuhan pasar yang disertai dengan penurunan margin laba. Kemudian kerentanan yang tinggi akibat perubahan cepat, seperti dalam hal teknologi, produk yang ketinggalan zaman, atau suku bunga. Selanjutnya, penurunan permintaan atas produk atau jasa yang dijual serta meningkatnya kegagalan usaha di sektor tersebut atau secara umum di perekonomian, kemudian seperti kerugian operasional yang bisa menyebabkan kebangkrutan, penyitaan aset yang digunakan untuk pinjaman, atau pengambilalihan yang tidak bersahabat, dan sebagai contoh situasi terakhir misalnya adalah kebijakan akuntansi yang baru, peraturan perundang-undangan, atau pedoman dari regulator yang baru dimunculkan (Tuanakotta, 2014)

METODE PENELITIAN

Metode *Literature Review*

Literature review adalah istilah yang merujuk pada metode penelitian atau studi tertentu yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menilai penelitian yang berkaitan dengan topik spesifik (Triandini, et al. 2019). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *literature review*. Tinjauan pustaka yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada jurnal penelitian nasional dengan rentang tahun antara 2021 hingga 2025. Setelah beberapa tahap kemudian, peneliti memilih jurnal yang relevan dengan variabel dependen dan independen seperti pada penelitian sebelumnya. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam menggunakan pendekatan tinjauan pustaka ini:

Pertama melakukan jurnal dengan menggunakan kata kunci. Beberapa kata kunci yang dipakai untuk menemukan jurnal yang sesuai dalam tinjauan pustaka ini meliputi: Fraud, Fraud Pentagon, laporan keuangan yang menipu, dan penipuan pelaporan keuangan, kemudian selanjutnya melakukan perbandingan beberapa jurnal referensi penelitian sebelumnya dan mencocokkan hasil penelitian jurnal tersebut kepada kerangka konsep dalam penelitian ini, yaitu pengaruh target finansial, stabilitas finansial, pengawasan yang tidak efektif, perubahan auditor, frekuensi gambar CEO, kualitas auditor eksternal, dan pergantian direktur.

Pada tahap awal pencarian jurnal, peneliti mengambil 55 jurnal yang mencakup baik jurnal nasional maupun internasional. Setelah melalui beberapa proses, peneliti menetapkan jurnal yang relevan dengan variabel independen dan dependen, selanjutnya melakukan pengambilan kesimpulan atas hasil dari perbandingan jurnal referensi yang disesuaikan dengan tujuan dari tinjauan pustaka, yaitu untuk memahami pengaruh Fraud Pentagon terhadap laporan keuangan yang menipu. Ringkasan dalam tinjauan pustaka penelitian ini mengenai pengaruh Fraud Pentagon terhadap laporan keuangan yang menipu.

Metode *Study Literature Review*

Systematic Literature Review (SLR) atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan tinjauan pustaka sistematis, yaitu merupakan metode *literature review* yang mengidentifikasi, menilai dan menginterpretasi semua temuan – temuan pada suatu topik penelitian, yang digunakan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya (Wahono, 2016). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan metode *Systematic Literature Review* (SLR).

Metode SLR ini juga digunakan untuk membantu mengembangkan pemikiran kritis dan program penelitian yang akan datang dari perspektif bidang penelitian baru . Pendekatan SLR ini didasarkan pada struktur logis dengan menetapkan analisis data dan aturan interpretasi. Pendekatan ini dilakukan dengan cara melakukan pendokumentasian secara rinci langkah – langkah analisis dan evaluasi data, metode SLR ini menggunakan pencarian transparan dan strategi pengambilan sampel untuk memastikan replikasi (Aliyah & mulawarman, 2020).

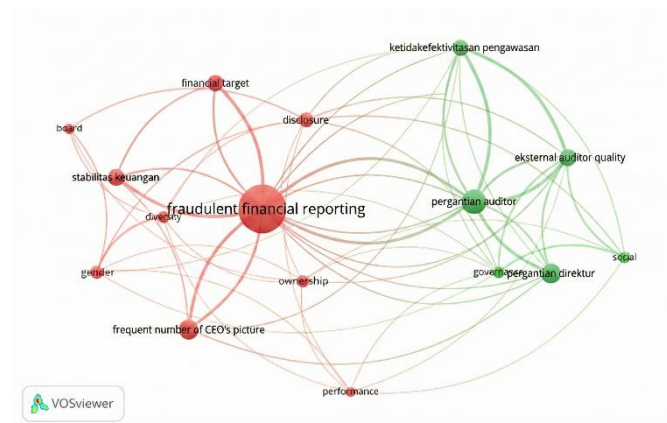
Metode SLR dapat dilakukan *review* dan identifikasi artikel jurnal secara

sistematis, yang setiap prosesnya mengikuti protokol, langkah dan strategi pelaksanaan SLR secara terstruktur sehingga sangat berbeda dengan metode yang hanya sekedar menyampaikan studi literatur (Aliyah & mulawarman, 2020). Tahapan dalam melakukan SLR ini, secara umum terdiri dari 3 bagian besar, yaitu *Planning*, *Conducting* dan *Reporting*. Pada tahap perencanaan terbagi lagi menjadi 2 tahap lagi yaitu *Formulate the Review's Research Question* dan *Develop the Review's Protocol*. Tahap awal dan dasar berjalannya SLR adalah *Research Question (RQ)*. *Research Question* ini digunakan untuk menuntun proses pencarian dan ekstraksi literatur.

Berdasarkan tahapan yang dibuat secara objektif tersebut, artikel ini kemudian mengkaji dan membahas artikel-artikel jurnal yang dipilih guna menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan, yang kemudian diberikan rekomendasi mengenai apakah variabel dependen terkait memiliki pengaruh terhadap kecurangan dalam pelaporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perkembangan penelitian mengenai kecurangan pelaporan keuangan (*fraudulent financial reporting*) serta melihat pengaruh daripada Stabilitas Keuangan (*Financial Stability*) dan Pengawasan yang Tidak Efektif (*Ineffective Monitoring*) terhadap kecurangan tersebut, digunakan alat analisis bibliometrik *Vosviewer* untuk memetakan tren literatur yang ada.



Gambar 1 Jaringan FFR

Sumber: Hasil data dari aplikasi yang diolah menggunakan Vosviewer

Dari kajian penelitian 55 jurnal yang diambil dengan menuliskan kata kunci

“Fraudulent Financial Reporting” selama kurun waktu 2021-2025 pada website google scholar. Melalui jurnal yang ada untuk melihat sejauh mana pengaruh berbagai variabel terhadap kecurangan pelaporan keuangan, sehingga ada beberapa jurnal yang akan ditelaah mengenai *fraudulent financial reporting* (FFR) untuk dikaji lebih lanjut. Tabel sistematis Adalah metode yang digunakan dalam meninjau literatur yang didasarkan pada kesesuaian variabel dari penelitian, tahun penerbitan artikel, dan metode penelitian yang digunakan pada artikel

Topik yang Ditelaah

Tabel 1 Topik yang Ditelaah

Topik	Jumlah
<i>Financial Stability</i> terhadap FFR	18
<i>Ineffective Monitoring</i> terhadap FFR	15
Target Keuangan terhadap FFR	7
Kualitas Auditor Eksternal terhadap FFR	6
Pergantian Auditor sehubungan FFR	4
<i>Frequent Number of CEO</i> sehubungan FFR	5
Jumlah	55

Penelitian ini telah memperoleh 6 kategori topik yang berhubungan dengan penelitian terkait. Pada tabel ini dapat diketahui mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan. Variabel dari kestabilan keuangan (*financial stability*) merupakan topik yang dominan mempengaruhi *fraudulent financial reporting* (18 penelitian) kemudian variabel yang diketahui sering mempengaruhi selanjutnya adalah *ineffective monitoring* (15 penelitian). Topik lainnya adalah target keuangan (7 penelitian), kualitas auditor eksternal (6 penelitian), pergantian auditor (4 penelitian), dan *frequent number of ceo change* terhadap FFR (5 penelitian).

Tahun Penerbitan Jurnal

Tabel 2 Tahun Penerbitan Jurnal

Tahun	Jumlah
2021	8
2022	9
2023	10
2024	13
2025	15
Total	55

Tabel tersebut menunjukkan mengenai data tren penelitian untuk *fraudulent*

financial reporting dalam periode lima tahun terakhir ini. Terlihat terjadi perubahan frekuensi penelitian pada setiap tahun yang berbeda, pada tahun 2021 diketahui terdapat 8 jumlah penelitian, kemudian pada tahun 2022 sebanyak 9 penelitian, 2023 dengan jumlah 10 penelitian, 2024 dengan 13 penelitian, dan 2025 dengan jumlah penelitian terbanyak yaitu 15 penelitian. Terlihat terdapat tren kenaikan untuk jurnal penelitian kecurangan pelaporan ini.

Metode Studi Penelitian

Tabel 3 Metode Studi Penelitian

Tahun	Jumlah
Kualitatif	6
Kuantitatif	44
Metode Campuran	2
<i>Systematic Literature Review</i>	3
Total	55

Berdasarkan dari hasil jurnal yang dikaji pendekatan kuantitatif untuk FFR merupakan pendekatan yang paling banyak dipilih oleh peneliti dengan sebanyak 44 jurnal. Penelitian-penelitian kuantitatif tersebut diketahui dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan teknik analisis statistik menguji pengaruhnya atas kecurangan pelaporan keuangan baik berupa Stabilitas Keuangan, Pengawasan yang Tidak Efektif, dan Pergantian Auditor terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Kemudian terdapat 6 penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode campuran sebanyak 2 penelitian dan terakhir penelitian dengan pendekatan *systematic literature review* sebanyak 3 penelitian.

Pengaruh Ineffective Monitoring terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan

Tabel 4 Ineffective Monitoring terhadap

Fraudulent Financial Reporting

NO.	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Sherly Advent Obidience Ndruru, dan Joan Yuliana	Pengaruh Ineffective Monitoring, Financial Stability,	2022	kuantitatif	financial stability dan corporate governance menyatakan

	Hutapea	dan Corporate Governance, terhadap Financial Statement Fraud.			pengaruh signifikan positif terkait pada financial statement fraud. Sedangkan <i>ineffective monitoring</i> tidak dinyatakan adanya pengaruh signifikan terkait pada financial statement fraud.
2	Kharisma, Prima. .	Analisis Financial Target, Financial Stability, dan Ineffective Monitoring yang Mempengaruhi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).	2023	kuantitatif	financial stability dan <i>ineffective monitoring</i> tidak terbukti sebagai variabel yang berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
3.	Kris Kutandi, dan Tiara Eka Putri.	Pengaruh Corporate Governance, stability dan Ineffective Monitoring terhadap Fraud pada laporan Keuangan.	2023	Kuantitatif	financial stability dan <i>ineffective monitoring</i> , suatu studi literature audit.
4.	Sherly Advent Obidience Ndruru, Joan Yuliana Hutapea.	Pengaruh Ineffective Monitoring Financial Stability dan Corporate Governance terhadap Financial Statement Fraud.	2022	Kuantitatif	<i>ineffective monitoring</i> tidak dinyatakan adanya pengaruh signifikan terkait pada financial statement fraud.
5.	Nuva	Analisis Financial	2025	kuantitatif	<i>ineffective</i>

	Urbach,Ahmad Hijri alfian.	Stability,Ineffective Monitoring,dan opini Audit terhadap kecurangan laporan keuangan .			<i>monitoring</i> berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan dan opini audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
6.	Tyara Regina Budiman, Herman Karamoy, Djeini Maradesa.	Pengaruh Financial Stability dan Ineffective Monitoring terhadap kecurangan laporan keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023.	2025	kuantitatif	<i>ineffective monitoring</i> mencerminkan lemahnya sistem pengawasan internal yang memungkinkan terjadinya kecurangan tanpa terdeteksi.
7.	I Kadek Arianta Yasa, dan Edy Sujana .	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Ineffective Monitoring, Dan Perilaku Tidak Etis Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Bumdes Se-Kecamatan Sawan.	2023	Kuantitatif	<i>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sumber daya manusia</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, <i>ineffective monitoring</i> , dan perilaku tidak etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

8.	Wahyuni Anggraini.	Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Ineffective Monitoring, Change in Auditor, dan Change In Director terhadap Fraud laporan Keuangan.	2024	Kuantitatif.	<i>ineffective monitoring</i> tidak berpengaruh pada kecurangan laporan keuangan.
----	--------------------	---	------	--------------	---

Ineffective Monitoring adalah keadaan dimana fungsi kontrol dalam suatu perusahaan tidak berfungsi dengan baik, sehingga memberi kesempatan bagi manajemen untuk melakukan penipuan, seperti yang diungkapkan oleh AICPA (2002). Dalam konteks teori fraud pentagon yang diperkenalkan oleh Crowe Howarth (2011), pengawasan yang tidak efektif termasuk dalam elemen kesempatan, yaitu peluang yang muncul akibat lemahnya sistem pengawasan baik internal maupun eksternal. Ketidakberhasilan pengawasan dapat timbul karena kurangnya kedalaman dalam pelaksanaan peran dewan komisaris dan komite audit, rendahnya kontrol internal, serta keterbatasan akses pengawas terhadap informasi perusahaan.

Lestari dan Henny (2019) berpendapat bahwa pengawasan yang tidak efektif seringkali diukur melalui proporsi komisaris independen, namun adanya komisaris independen yang hanya memenuhi ketentuan formal tidak secara otomatis menjamin pengawasan yang efektif. Pandangan ini sejalan dengan Sihombing dan Rahardjo (2014) yang menemukan bahwa komisaris independen sering kali tidak memiliki akses terhadap informasi yang cukup, sehingga tidak dapat menjalankan fungsi pengawasan dengan efektif. Widarti (2015) juga menekankan bahwa banyak perusahaan hanya menempatkan komisaris independen sebagai bentuk pemenuhan ketentuan dari Bursa Efek Indonesia, tanpa memperhatikan kebutuhan yang lebih substantif untuk memperkuat tata kelola dan mencegah penipuan.

Konsistensi temuan ini juga tercermin dalam penelitian Nugroho, Setiono, dan Irsyadah (2021) yang menunjukkan bahwa pengawasan yang tidak efektif tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan yang melibatkan penipuan pada bank-bank yang terdaftar di BEI selama periode 2017–2019. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan komisaris independen tidak secara langsung berpengaruh

terhadap kecenderungan terjadinya penipuan, khususnya dalam sektor perbankan yang memiliki standar pengawasan yang cukup ketat. Ratnasari dan Solikhah (2019) menambahkan bahwa efektivitas pengawasan lebih dipengaruhi oleh kualitas, kompetensi, dan independensi sejati para pengawas, bukan sekadar struktur formal yang terlihat dalam laporan tata kelola. Dengan demikian, meskipun secara teori pengawasan yang tidak efektif termasuk sebagai faktor peluang dalam terjadinya penipuan, dalam praktiknya variabel tersebut tidak selalu memberikan pengaruh signifikan jika perusahaan memiliki mekanisme pengawasan lain yang lebih efektif dan komprehensif.

Pengaruh Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan

Tabel 5 Stabilitas Keuangan terhadap

Fraudulent Financial Reporting

NO.	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1.	Regita Emma Fernanda, dan Dwi Ermayanti Susilo	Pengaruh Financial Stability, Financial Target, Dan Capability Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023 Dengan Metode Beneish M-Score	2025	Kuantitatif	<i>Financial target</i> diproksikan dengan ROA berpengaruh positif terhadap tindakan kecurangan pelaporan keuangan
2.	Kendra Aulia Husna Putri, dan Christina Dwi Astuti	Pengaruh Financial Stability, External Pressure dan Operational Risk terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan	2024	Kuantitatif	<i>Financial stability</i> berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan.
3.	Tyara Regina Budiman, Herman Karamoy, dan Djeini Maradesa	Pengaruh financial stability dan ineffective monitoring terhadap kecurangan	2025	Kuantitatif	Tekanan finansial mendorong manajemen melakukan manipulasi

		laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023			laporan keuangan demi mempertahankan citra dan kepercayaan investor
4.	Azzahra Ivonita, M Rasuli, dan Meilda Wiguna	The Effect of Financial Stability, Financial Targets, Supervisory Ineffectiveness, Auditor Change and Collusion on Financial Statement Fraud	2024	Kuantitatif	Selama periode ketidakstabilan manajemen tidak secara konsisten untuk menyembunyikan situasi keuangan.
5.	Nuva Urbach, dan Ahmad Hijri Alfian	Analisis Financial Stability, Ineffective Monitoring, dan Opini Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.	2025	Kuantitatif	Tekanan tinggi untuk mempertahankan financial stability meningkatkan kemungkinan tindak <i>fraudulent financial reporting</i> oleh perusahaan.
6.	Vista Yulianti, Dian Sulistyorini Wulandari, dan Siti Sopiah	Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan	2023	Kuantitatif	Pihak manajemen perlu memantau kestabilan keuangan perusahaan untuk meminimalkan tindak <i>fraud</i> .
7.	Cris Kuntadi, dan Tiara Eka Putri	Pengaruh Corporate Governance, Financial Stability Dan Ineffective Monitoring Terhadap Fraud Pada Laporan Keuangan.	2023	Kualitatif	Kestabilan keuangan berpengaruh positif terhadap <i>fraudulent financial reporting</i> .
8.	Nur Azizah	Pendekatan	2022	Kuantitatif	Kestabilan

	Basmar; dan Andi Sulfati.	Crowe's Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan.			keuangan berdasarkan pendekatan Crowe diketahui mempengaruhi <i>fraudulent financial reporting</i> .
9.	Yulistari et al.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statements: Literature Review	2022	Metode Campuran	Stabilitas keuangan perusahaan yang terancam akibat faktor ekonomi berpotensi melakukan <i>fraud</i> .
10.	M. Syafitri, H.N.L Ermaya, dan A.M Putra	Dampak Corporate Governance, Financial Stability, Dan Financial Target Dalam Kecurangan Laporan Keuangan	2021	Kuantitatif	<i>Financial stability</i> berpengaruh signifikan positif terhadap kecurangan laporan keuangan

SAS nomor 99 menjelaskan bahwa stabilitas keuangan adalah suatu kondisi yang merefleksikan situasi keuangan perusahaan dalam keadaan yang terjaga (Lestari dan Henny, 2019). Namun, faktor-faktor ekonomi dan industri yang dapat membahayakan perusahaan bisa mengancam kestabilan finansial. Ini bisa menjadi pemicu munculnya tindakan kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Apriliana dan Agustina, 2017) menunjukkan bahwa stabilitas keuangan memiliki pengaruh terhadap penipuan laporan keuangan. Temuan ini didukung oleh penelitian dari (Saputra dan Kesumaningrum, 2017), (Fathmaningrum dan Anggarani, 2021), (Septriani dan Handayani, 2018), (Siddiq dan Suseno, 2019), (Utami dan Pusparini, 2019). Namun, ada penelitian lain yang tidak sepaham dengan hasil tersebut, seperti yang dilakukan oleh (Setiawati dan Baningrum, 2018), (Agusputri dan Sofie, 2019), (Rusmana dan Tanjung, 2019), (Zulfa dan Bayaqub, 2018), (Sasongko dan Wijyantika, 2019).

Stabilitas keuangan yang lemah bisa menjadi penyebab munculnya penipuan karena pihak manajemen bisa saja mencoba menutupi isu keuangan dengan tindakan

curang pada laporan keuangan, yang mana dapat mempengaruhi dimensi atau indikator-indikatornya baik pada solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas yang berkaitan dengan praktik pada manipulasi pendapatan. Beberapa penulis jurnal yang meneliti keterkaitan ini adalah Achmad et al. (2023), Manurung dan Hardika (2015), serta Sa'adah et al. (2022). Keadaan keuangan yang tidak sehat dapat menambah beban bagi manajemen untuk melakukan penipuan, terutama saat perusahaan menghadapi situasi sulit.

Stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, di mana dimensi atau indikator stabilitas keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, dapat mempengaruhi praktik manipulasi pendapatan, penyajian informasi yang menyesatkan, serta penghilangan informasi material dalam laporan keuangan. (Suryawan & Budiasih, 2021). (likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap dimensi atau indikator kecurangan laporan keuangan (manipulasi pendapatan, penggelembungan asset, pengurangan liabilitas, dan pengungkapan yang menyesatkan atau tidak lengkap) (Suryawan & Budiasih, 2021).

Dalam hal ini guna mengurangi risiko tindak kecurangan ini, manajemen perlu memperkuat pengelolaan risiko keuangan dan pengendalian internal perusahaan yang utamanya dapat meningkatkan akurasi dan transparansi dari pelaporan keuangan (Hidayat, 2024). Kepercayaan pelanggan dan konsumen terhadap informasi keuangan yang disajikan juga akan meningkat secara persepsi dengan stabilitas keuangan yang baik, sehingga menurunkan kemungkinan adanya tindakan pelaporan kecurangan laporan keuangan (Waruwu & Sugeng, 2023). Stabilitas keuangan memiliki pengaruh terhadap tindak kecurangan pelaporan keuangan, temuan ini konsisten dengan penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan adanya hubungan antara stabilitas keuangan dan tingkat kecurangan laporan keuangan, seperti yang ditemukan oleh Suryawan & Budiasih (2021), Hidayat (2024), dan Waruwu & Sugeng (2023), Mayasari & Wulandari (2022)

Auditor memiliki kewenangan dan tugas dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan (Agusputri & Sofie, 2019). Dengan adanya perubahan pada posisi auditor perusahaan dapat menimbulkan asumsi sebagai upaya dalam menutupi dan bahkan upaya menghilangkan jejak tindak kecurangan

dalam pelaporan keuangan yang telah diketahui auditor sebelumnya. Menurut (Septriani dan Handayani, 2018) Pergantian pada posisi auditor berpengaruh terhadap *fraudulent statement fraud*. Apabila suatu perusahaan sering melakukan pergantian auditor maka hal ini mengecilkan kemungkinan terdeteksinya laporan keuangan, dikarenakan pergantian auditor membuat perlunya kembali mempelajari laporan keuangan dan menyulitkan dalam menemukan indikasi *financial statement fraud*. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Saputra & Kesumaningrum, 2017), (Utami et al, 2019), dan (Apriliana & Agustina, 2017). Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Fathmaningrum & Anggrani, 2021), (Vivianti & Indusewi, 2020), dan (Rusmana & Tanjung, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka hasil atas kesimpulan ini adalah bahwa dari 55 artikel jurnal yang dipilih, terdapat 6 kategori yang diketahui dapat mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan. Enam faktor tersebut diantaranya memiliki dampak positif dan negatif terhadap kecurangan pelaporan keuangan, antara lain *financial target*, stabilitas keuangan, ketidakefektifitasan pengawasan, eksternal auditor quality, pergantian auditor, pergantian direktur, dan *frequent number of CEO's picture*. Pada artikel-artikel jurnal ini didapati faktor *financial stability* muncul sebanyak 18 kali dan *ineffective monitoring* sebanyak 15 kali, Dalam hal ini faktor yang banyak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *fraudulent financial statement* adalah *financial stability* (stabilitas keuangan), sehingga oleh hal ini dapat diketahui bahwa apabila stabilitas keuangan suatu perusahaan terancam yang diakibatkan oleh faktor ekonomi dan industri, maka perusahaan akan berpotensi melakukan *financial statement fraud*.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah artikel dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan *fraud pentagon* maupun *fraudulent financial statements*. Penelitian ini hanya menggunakan 55 jurnal dalam kurun waktu 2021 – 2025, serta dapat menambah jumlah *variabel* dalam melakukan penelitian terkait *financial stability* maupun *ineffective monitoring* terhadap *fraudulent financial statements*

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, T., Hapsari, D. I., & Pamungkas, I. D. (2022). *Analysis of fraud pentagon theory to detecting fraudulent financial reporting using F-score model in state-owned companies Indonesia*. Faculty of Economics and Business, Dian Nuswantoro University, Semarang, Indonesia. <https://doi.org/10.37394/23207.2022.19.13>
- Adhitama, F., Khamisah, N., Farhan, M., & Setiawan, R. (2023). *Pengaruh hexagon fraud dan audit tenure terhadap fraudulent financial reporting*. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18155>
- Amelia, D., & Setyawasih, R. (2020). *Pengaruh rasio keuangan dan agency cost untuk memprediksi kondisi financial distress*. OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 14(2). <https://doi.org/10.33558/optimal.v14i2.2509>
- Andayani, P. F., Andreas, A., & Hanif, R. A. (2025). *Pengaruh stabilitas keuangan, leverage, pengawasan yang tidak efektif, dan pergantian auditor terhadap indikasi kecurangan laporan keuangan: (Studi pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022)*. Journal of Tax and Business, 6(1), 207-219. <https://doi.org/10.55336/jpb.v6i1.254>
- Anggraini, W. (2024). *Pengaruh financial stability, external pressure, ineffective monitoring, change in auditor, dan change in director terhadap fraud laporan keuangan: Studi empiris pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.
- Annisa, N., & Kuntadi, C. (2024). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan analisis fraud triangle: Studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(5). <https://doi.org/10.62281/jzk9x506>
- Aprilia, S., R., N., A., & Furqani, A. (2021). *Deteksi kecurangan laporan keuangan dengan metode fraud diamond pada perusahaan jasa*. Journal of Accounting and Financial Issue, 2(2). <https://doi.org/10.24929/jafis.v2i2.1661>
- Arianta Yasa, I. K., Sujana, E., & Surya Darmawan, N. A. (2023). *Pengaruh sumber daya manusia, ineffective monitoring, dan perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada BUMDes se-Kecamatan Sawan*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.43137>
- Bambang, et al. (2023). *Pengaruh fraud pentagon, stabilitas keuangan, dan tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan*. <https://doi.org/10.30591/monex.v12i2.5472.g2523>
- Basmar, N. A., & Sulfati, A. (2022). *Pendekatan Crowe's Fraud Pentagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 6(3), 398-419. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2391>
- Budiman, T. R., Karamoy, H., & Maradesa, D. (2025). *Pengaruh financial stability dan ineffective monitoring terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023*. Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat, 3(2), 509-519.

- <https://doi.org/10.58784/mbkk.375>
- Carla, & Pangestu, S. (2021). *Deteksi fraudulent financial reporting menggunakan fraud pentagon*. *ULTIMA Accounting*.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i1.1857>
- Damayanti, S., Safelia, N., & Prasetyo, E. (2025). *Determinasi elemen fraud hexagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan*. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5(3), 5073-5083.
<https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.19712>
- Emalia, D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Indriani, R. (2020). *Dampak dari auditor quality, financial stability, dan financial target terhadap fraudulent financial reporting*. *Studi Ilmu Manajemen dan Organisasi (SIMO)*, 1(1), Hal 1-11.
<https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.21>
- Eriyana, O., & Astuti, D. S. P. (2024). *Pengaruh stabilitas keuangan dan target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan: (Survei pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022)*. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 398-412. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i3.2375>
- Fernanda, R. E., & Susilo, D. E. (2025). *Pengaruh Financial Stability, Financial Target, Dan Capability Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023*. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 8(1), 399-411.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v8i1.1944>
- Gading, A. E., Handayani, S., Sitepu, A. M., Simanjorang, M., & Supraja, G. (2024). *Peran fraud triangle terhadap kecurangan laporan keuangan*. *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, 11(2), 210-215.
<https://doi.org/10.56015/gjikplp.v11i2.355>
- Gultom, Y., Meutia, T., & Azhar, I. (2022). *Pengaruh ukuran perusahaan, stabilitas keuangan, tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI)*. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 599–610. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Labuhanbatu. <https://doi.org/10.36987/ebma.v3i2.3469>
- Handayani, A., & Kuntadi, C. (2025). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan: stabilitas keuangan, pengendalian internal dan gaya kepemimpinan*. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 762-774.
<https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.548>
- Handayani, J. R., Nurcahyono, N., & Saadah, N. (2023). *Hexagon fraud: Detection of fraudulent financial statement in Indonesia*. *Proceedings of the International Conference on Business, Accounting, Banking, and Economics*.
https://doi.org/10.2991/978-94-6463-154-8_24
- Hidayat, E. M. (2024). *Pengaruh stabilitas keuangan, kondisi industri dan kolusi terhadap fraudulent financial statement dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi*. *Journal of Social and Economics Research*, 6(1), 1502-1521. <https://doi.org/10.54783/jser.v6i1.494>
- Hidayanti, N. (2024). *Analisis determinan fraud laporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan dan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023*

- (Doctoral dissertation). Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Ivonita, A., Rasuli, M., & Wiguna, M. (2024). *The Effect of Financial Stability, Financial Targets, Supervisory Ineffectiveness, Auditor Change and Collusion on Financial Statement Fraud Current: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 5(1), 179-192. <https://doi.org/10.31258/current.5.1.179-192>
- Jannah, V. M., Andreas, & Rasuli, M. (2021). *Pendekatan Vousinas fraud hexagon model dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan*. Studi Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 4(1). <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Jao, R., Mardiana, A., Holly, A., & Chandra, E. (2021). *Pengaruh financial target dan financial stability terhadap financial statement fraud*. YUME (Journal of Management), 4(1), Hal 27-42. <https://doi.org/10.37531/yum.v4i1.789>
- Jaunanda, M., & Silaban, D. P. (2020). *Pengujian fraud pentagon terhadap resiko financial fraudulent reporting*. ULTIMA Management. DOI: <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i2.1581>
- Julianti, D. P., Kusumawati, N. P. A., & Padnyawati, K. D. (2025). *Pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal dan rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan (financial statement fraud) pada perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022*. Hita Akuntansi dan Keuangan, 6(1), 40-51.
- Kharisma, P., & Chairina, A. (2023). *Analisis financial target, financial stability, dan ineffective monitoring yang memengaruhi kecurangan pelaporan keuangan*. SOSTECH: Jurnal Sosial dan Teknologi, 3. DOI: <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i3.653>
- Khoyriyah, I., Mila, S., & Pujiastuti, A. (2025). *Fraud pentagon: Analisis potensi kecurangan laporan keuangan*. Journal Economic Insights, 4(1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.51792/jei.v4i1.165>
- Kuntadi, C., & Putri, T. E. (2023). *Pengaruh corporate governance, financial stability dan ineffective monitoring terhadap fraud pada laporan keuangan*. DOI: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.468>
- Kurnia, N., & Asyik, N. F. (2020). *Analisis fraud triangle sebagai pendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (STIESIA Surabaya).
- Kusumawati, E., & Khoir, A. (2020). *Analisis fraud triangle untuk mendeteksi financial statement fraud*. Indonesian Journal of Accounting and Business. DOI: <https://doi.org/10.33019/ijab.v2i1.14>
- Kuntadi, C., & Putri, T. E. (2023). *Pengaruh Corporate Governance, Financial Stability Dan Ineffective Monitoring Terhadap Fraud Pada Laporan Keuangan*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 2(1), 268-276. DOI: <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.468>
- Kusumosari, L., & Solikhah, B. (2021). *Analisis kecurangan laporan keuangan melalui fraud hexagon theory*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 4(3). DOI: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i3.735>
- Listianto, N. C., & Muniroh, H. (2024). *Pengaruh financial target, stabilitas keuangan dan effective monitoring terhadap kecurangan laporan keuangan (fraud)*. Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia, 5(2). DOI:

- <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i2.20793>
- Loen, M. (2023). *Teori fraud hexagon model pada kecurangan laporan keuangan (Hexagon model fraud theory on financial statement fraud)*. Fakultas Ekonomi, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia. DOI: <https://doi.org/10.30997/jakd.v9i2.11316>
- Maryadi, A. D., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Robiansyah, A. (2020). *Pengaruh fraud pentagon dalam mendeteksi fraudulent financial reporting*. Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 2(1), Hal 13-25. DOI: <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.104>
- Maulana, M. A., & Samryn, L. M. (2025). *Pengaruh stabilitas keuangan, komite audit, dan moderasi peran KAP Big 4 terhadap kecurangan laporan keuangan (Studi kasus pada perusahaan LQ-45 periode 2019–2023)*. Jurnal Impresi Indonesia, 4(11), 5254-5264. DOI: <https://doi.org/10.58344/jii.v4i11.7192>
- Melin Aridhea, V. A., Zanaria, Y., & Sari, G. P. (2022). *Pengaruh stabilitas keuangan dan pengawasan dewan komisaris independen terhadap fraudulent financial statement pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 1(3), 216–225. DOI: <https://doi.org/10.24127/exclusive.v1i3.3243>
- Musmini, L. S. M., & Darmawan, N. A. S. (2025). *Deteksi kecurangan laporan keuangan berbasis teori fraud diamond dan teori kebangkrutan dengan kualitas audit sebagai mediasi*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 16(01), 79-91. DOI: <https://doi.org/10.23887/jimat.v16i01.78979>
- Nadya, V. (2024). *Pengujian teori fraud hexagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan*. Blantika: Multidisciplinary Journal, 2(6), 575-585. DOI: <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i6.151>
- Natasya, R. U., & Kuntadi, C. (2023). *Pengaruh Leverage, Tekanan Eksternal, dan Stabilitas Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. Journal of Comprehensive Science (JCS), 2(1). DOI: <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i1.182>
- Nugroho, T. R., Setiono, H., & Irsyadah, K. (2021). *Fraudulent financial reporting dianalisis dengan fraud pentagon pada perusahaan perbankan yang listing di BEI tahun 2017-2019*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 4(2). DOI: <https://doi.org/10.36815/prive.v4i2.1414>
- Obidience Ndruru, S. A., & Hutapea, J. Y. (2022). *Pengaruh ineffective monitoring, financial stability, dan corporate governance terhadap financial statement fraud*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(2), Universitas Advent Indonesia. DOI: <https://doi.org/10.58303/jeko.v15i2.2989>
- Octani, J., Dwiharyadi, A., & Djefris, D. (2022). *Analisis pengaruh fraud hexagon terhadap fraudulent financial reporting pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020*. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang. DOI: <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.9>
- Pratiwi, A. S., C. C., N. F., & Satyabrata, P. (2022). *Pengaruh fraud pentagon dan kepemilikan institusional dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan*. Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2). DOI: <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14050>
- Preicilia, C., Wahyudi, I., & Preicilia, A. (2022). *Analisa kecurangan laporan keuangan dengan perspektif teori fraud hexagon*. Fair Value: Jurnal Akuntansi dan

- Keuangan, 5(3). DOI: <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2476>
- Putra, I. L. (2022). *Pengaruh financial pressure, stability dan target terhadap financial statement fraud*. Program Studi Manajemen. DOI: <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1350>
- Putri, F. M. (2024). *Pengaruh fraud risk factor dengan pendekatan fraud pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022* (Doctoral dissertation). Universitas Malikussaleh.
- Putri, K. A. H., & Astuti, C. D. (2024). *Pengaruh financial stability, external pressure dan operational risk terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan*. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1433-1447. DOI: <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.923>
- Putri, R. E., Goso, Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pengusaha muda*. DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.790>
- Putri, K. A. H., & Astuti, C. D. (2024). *Pengaruh Financial Stability, External Pressure dan Operational Risk terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan*. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1433-1447. DOI: <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.923>
- Rahmayuni, S. (2018). *Analisis pengaruh fraud diamond terhadap kecurangan laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016)*. *Ejournal unp*, 6(01).
- Rajagukguk, A. M., & Mayangsari, S. (2025). *Pengaruh stabilitas keuangan, tekanan eksternal, dan kualitas audit terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan perbankan*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 229-238. DOI: <https://doi.org/10.25105/v5i1.22266>
- Rusmana, & Tanjung. (2019). *Oman Rusmana Dan Hendra Tanjung - Stabilitas Keuangan*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)*, 21.
- Sabrina, O. Z., Fachruzzaman, Midiastuty, P. P., & Suranta, E. (2020). *Pengaruh koneksitas organ corporate governance, inefektive monitoring dan manajemen laba terhadap fraudulent financial reporting*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Manajemen (Jakman)*, 1(2) Hal 109-122. DOI: <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i2.11>
- Sagala, S. G., & Siagian, V. (2021). *Pengaruh fraud hexagon model terhadap fraudulent laporan keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019*. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), Hal 2454-259. DOI: <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3956>
- Sembiring, D. J., Purba, S., Sari, S. P., Napitupulu, S. I., & Azzahra, A. S. (2025). *Pengaruh stabilitas keuangan, pengawasan, dan kualitas auditor kecurangan laporan keuangan sektor industri pada Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 3(2), 112-120.
- Setyono, D., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Pratama, B. C. (2023). *Penggunaan fraud hexagon dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan*. DOI: <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1325>
- Sihombing, T., & Panggulu, G. E. (2022). *Fraud hexagon theory and fraudulent financial statement in IT industry in ASEAN*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan*

- Keuangan, 12(3), 524–544. DOI: <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i3.23334>
- Sifa, M. A., & Zainuddin, M. (2025). Customer-Centric Approach: Strategi Diferensiasi Bsi Kcp Tuban Dalam Pemasaran Pembiayaan Pra Pensiun Di Era Digital. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5(02), 171-187.
- Sifa, M. A., Putro, H. K., & Mun'im, M. (2025). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan di Lembaga Keuangan Syariah dalam Perspektif Al-Quran. *Journal of Islamic Banking*, 6(1), 1-19.
- Sifa, M. A., & Subakir, A. (2025). Konsep Mekanisme Pasar Menurut Abu Yusuf Dan Ibnu Khaldun Dalam Kitab Al-Muqoddimah Dan Al-Kharaj. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 5(1), 73-85.
- Sifa, M. A., & Rikantasari, S. (2025). Kemiskinan Meski PDRB Naik: Paradoks Ekonomi Kabupaten Tuban. *MIZANIA: Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(2), 174-186.
- Syafitri, M., Ermaya, H. N. L., & Putra, A. M. (2021). *Dampak Corporate Governance, Financial Stability, Dan Financial Target Dalam Kecurangan Laporan Keuangan*. *Jurnal Akunida*, 7(1), 44-59. DOI: <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4457>
- Syafitri, M., Ermaya, H. N. L., & Putra, A. M. (n.d.). *Dampak corporate governance, financial stability, dan financial target dalam kecurangan laporan keuangan*. *Jurnal Akunida*, 7(1). DOI: <https://doi.org/10.30997/jakd.v7i1.4457>
- Utama, I. G. P., & Yuniarta, G. A. (2020). *Pengaruh ineffective monitoring, komitmen organisai, kultur organisasi, perilaku tidak etis terhadap kecenderungan kecurangan pelaporan keuangan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (Universitas Pendidikan Ganesha)*, 11(3).
- Urbach, N., & Alfian, A. H. (2025). *Analisis Financial Stability, Ineffective Monitoring, dan Opini Audit terhadap Kecurangan Laporan Keuangan*. *Jurnal STIE Semarang (edisi elektronik)*, 17(2), 1-19. DOI: <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v17i2.800>
- Wijaya, V. (2022). *Pengaruh stabilitas keuangan dan tekanan eksternal terhadap fraud laporan keuangan*. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data Palembang.
- Yanti, L. D. & Monica (2024). *Strategi deteksi kecurangan dalam laporan keuangan: Analisa fraud triangle*. *eCo-Fin*, 6(2), 152-165. DOI: <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1258>
- Yulianti, V., Wulandari, D. S., & Sopiha, S. (2023). *Analisis Stabilitas Keuangan dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pendekatan Teori Keagenan*. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(4), 519-528. DOI: <https://doi.org/10.47065/jtear.v3i4.643>
- Yulitasari, Y., Anto, A. S. U., Ponto, G. T., & Mediaty, M. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fraud Pentagon terhadap Fraudulent Financial Statements: Literature Review*. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(7), 9573-9585. DOI: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i7.8694>